

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan untuk mempelajari, menerangkan dan menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya interpretasi dari pihak luar.¹ Penelitian yang berbasis studi kasus memberikan gambaran mengenai latar belakang mengenai suatu kasus.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yakni untuk mengetahui secara mendalam dan menyeluruh mengenai perilaku *phubbing* dan faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi Islam IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri.² Kehadiran peneliti yakni untuk mengumpulkan data mengenai perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi Islam IAIN Kediri. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi dan kehadiran peneliti berguna untuk mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang terjadi selama penelitian.

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 290-292.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Lokasi tersebut dipilih karena kampus tersebut merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berbasis Islam di Kediri, sehingga dalam pembelajarannya mengintegrasikan antara ilmu umum dan ilmu agama. Selain itu peneliti melihat bahwa dikampus tersebut terdapat perilaku *phubbing* yang terjadi dikalangan mahasiswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan menjelaskan mengenai perilaku *phubbing* dan faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing*. Apabila peneliti merasa kurang dalam menggali data maka peneliti akan mendatangi tempat tinggal.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari perilaku atau aktivitas yang dilakukan oleh informan yang sesuai dengan indikator penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung data primer yang diperoleh dari literatur-literatur yang memiliki keterkaitan maupun hubungan dengan

³Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 62

penelitian yang akan dibahas.⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki kedekatan dengan informan, seperti teman dan keluarga informan. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara untuk mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini 6 (enam) orang, antara lain 3 (tiga) mahasiswa dan 3 (tiga) orang yang berkaitan dengan subjek atau *significant other* untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini. Adapun kriteria subjek primer dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2016.
2. Telah lulus mata kuliah psikologi konseling dan kode etik psikologi.
3. Sering menggunakan *smartphone* dalam sehari-hari.
4. Pernah melakukan *phubbing*, hal itu dapat diketahui dari hasil observasi serta wawancara terhadap subjek dan orang yang berkaitan dengan subjek.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan data dari percakapan antara pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan narasumber sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵

⁴Rachmat Kriyantono, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 42.

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik wawancara.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan secara lebih mendalam dan narasumber dapat memberikan informasi. Adapun data yang dikumpulkan melalui metode ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan gambaran perilaku *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* pada mahasiswa psikologi Islam IAIN Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah pengambilan data menggunakan panca indra mata terhadap sasaran penelitian secara langsung.⁷ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap perilaku *phubbing* yang dilakukan oleh mahasiswa psikologi Islam IAIN Kediri. Adapun observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kampus dan saat berinteraksi dengan teman-teman disekitarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang dapat berupa catatan peristiwa yang telah berlalu.⁸ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

⁷Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 213.

⁸Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

peraturan, kebijakan, sejarah hidup dan sebagainya.⁹ Dokumen dapat diperoleh melalui catatan atau arsip yang dimiliki oleh pihak penelitian terkait yakni IAIN Kediri untuk mendukung penelitian ini. Adapun dokumentasi berupa catatan dan foto saat wawancara juga diperlukan. Sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dengan adanya metode dokumentasi tersebut.¹⁰

G. Analisis Data

Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisa data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yakni menggolongkan atau memilih suatu data yang dianggap penting oleh peneliti. Tujuan pengelompokan tersebut digunakan sebagai bahan laporan supaya lebih detail. Reduksi data dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara terhadap informan, selanjutnya peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mengelompokkan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian terkait gambaran perilaku *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing*.

2. Penyajian data

Penyajian data yakni langkah dalam menyusun informasi yang kompleks menjadi berurutan dan sederhana sehingga dapat dipahami.¹¹ Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa narasi. Dalam penelitian ini data yang didapatkan mengenai gambaran perilaku *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* dikalangan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

¹⁰Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 227.

¹¹Mathew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 18.

mahasiswa psikologi. Kemudian diolah dan dianalisis serta dihubungkan dengan teori Karadag.

3. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak terdapat bukti yang mendukung. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Oleh karena itu verifikasi data sangat dibutuhkan sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya.¹²

Adapun verifikasi data dalam penelitian ini yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dikemukakan terkait dengan gambaran perilaku *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing*.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu langkah untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data tersebut kemudian dilakukan pengecekan maupun pembandingan terhadap data yang telah diperoleh.¹³ Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Cara yang digunakan untuk menguji

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif :Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

kebenaran suatu data pada triangulasi teknik yaitu mengadakan pengecekan menggunakan teknik yang beragam terhadap sumber yang sama.¹⁴

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti mencari informasi mengenai perilaku *phubbing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *phubbing* menggunakan teknik yang beragam, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui kebenaran dari informasi tersebut.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian menurut Lexy J Moleong sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan. Adapun hal-hal yang dilakukan yakni menentukan lokasi yang dijadikan tempat penelitian, mengetahui kondisi atau keadaan dilapangan, memilih informan sesuai dengan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah berada ditempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan adalah mengetahui tujuan diadakannya penelitian, memasuki lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti telah memperoleh hasil penelitian yang dibutuhkan.¹⁵ Adapun hal-hal yang dilakukan yakni memilah data atau

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif :Edisi Revisi*, 127-128.

mengelompokkan data sesuai kategori, melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh, menguji kebenaran data.